

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA (*LISTERNING*) BAHASA INGGRIS
BAGI SISWA SMAN 2 PRAYA**

Suryatni

Guru SMA Negeri 2 Praya

Email: suryatni71@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pembelajaran menyimak bahasa inggris dengan media audio di Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus tindakan. Tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan hasil tindakan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa pemanfaatan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita (*listerning*) bahasa inggris di kelas XI-IIS-1 SMAN 2 Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 48,15% dan siklus II meningkat menjadi 88,89%. Peningkatan ini pula dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru sebesar 12 dengan kategori baik pada siklus I dan meningkat menjadi 17 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 41 dengan katagori aktif, meningkat menjadi 65 dengan kategori sangat aktif pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II diperoleh peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 40,74%.

Kata kunci: Media Audio, Keterampilan, Listening.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilakukan seluruh wilayah Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa salah satunya melalui pembangunan SDM yang dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu bangsa. Pembangunan SDM ini salah satunya dengan cara peningkatan kualitas pendidikan mengingat pendidikan adalah sebagai salah satu dasar untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Melalui pendidikan akan tercipta warga negara Indonesia yang baik dan merupakan penerus yang mengangkat negara Indonesia. Bahasa merupakan salah satu produk hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan baik di sekolah maupun di masyarakat. Setiap daerah pasti memiliki bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan yang lain. Tanpa bahasa masyarakat menjadi terpisah-pisah karena tidak terdapatnya

suatu alat pemersatu yaitu bahasa. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku.

Tarigan (1991) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa ada empat macam, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya. Tahapan keterampilan berbahasa yang pertama dikuasai manusia adalah menyimak dan berbicara kemudian membaca dan menulis. Pada waktu manusia dilahirkan hanya dapat mendengar kata-kata dari orang di sekitarnya. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan yang pertama dilakukan adalah menyimak. Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa yang merupakan keterampilan mendasar dalam aktivitas berkomunikasi.

Berdasarkan kenyataan di atas maka jelas bahwa keterampilan menyimak harus dibina dan ditingkatkan karena sangat dibutuhkan oleh manusia baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk kepentingan di lingkungan pendidikan. Dilihat dari kegunaannya maka: (1) keterampilan menyimak merupakan dasar yang cukup penting untuk keterampilan berbicara, (2) keterampilan menyimak juga merupakan dasar bagi keterampilan membaca atau menulis. Pada pendidikan formal, menyimak sudah menjadi bagian dari pembelajaran bahasa, namun selama bertahun-tahun sebagian besar guru dan para ahli berpendapat bahwa proses pembelajaran menyimak tidak perlu direncanakan tersendiri. Bahkan ada anggapan bahwa keterampilan menyimak akan dikuasai dengan sendirinya apabila pembelajaran lainnya sudah berjalan baik. Pengkajian, penelaahan, dan penelitian mengenai keterampilan menyimak pun sangat langka (Tarigan dalam Sutari, 1997).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya ternyata sebagian besar siswa belum maksimal dalam kegiatan menyimak cerita terutama berbahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata bahasa Inggris kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya pada pembelajaran menyimak/ mendengarkan yaitu sebesar 65 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Rendahnya keterampilan menyimak pada siswa kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya diindikasikan oleh

beberapa faktor internal di antaranya: (1) kurangnya minat anak untuk menyimak, (2) siswa menganggap bahwa menyimak tidak penting, (3) sikap siswa yang meremehkan pembelajaran menyimak, (4) kondisi fisik siswa.

Media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *compact disc*, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan *computer* (Gagne dan Briggs, dalam Arsyad, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah semua siswa di kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang perempuan. Adapun tahapan pelaksanaan PTK ini meliputi 4 langkah pokok yaitu : perencanaan, implementasi, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan menyimak teks/ cerita bahasa Inggris dengan

menerapkan media audio di Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya diharapkan akan mengalami peningkatan dari total pencapaian sebelumnya menjadi minimal nilai 78.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Agustus 2018. Dalam pertemuan

tersebut dilaksanakan pembelajaran secara maksimal alokasi waktu 2 x 45 menit jam 07.30-08.40 wita. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada pada hari Selasa, 9 Oktober 2018 mulai jam 07.30-08.40 wita.

Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran kemampuan siswa menyimak audio bahasa inggris dengan tape recorder.	3
2.	Sikap dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan media audio tape recorder	3
3	Penguasaan materi pembelajaran menyimak bahasa inggris	2
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran menyimak dengan media audio	2
5.	Keterampilan menutup pelajaran	2
Total skor		12
Kriteria		Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat total skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 12, diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas guru tersebut di atas maka aktivitas guru pada siklus I dapat

dikategorikan baik, karena terletak pada interval $11 \leq A_g < 15$.

Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi aktivitas siswa oleh observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran.	8
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak/ mendengarkan tape recorder.	8
3	Interaksi siswa dengan guru	8
4.	Intrakasi siswa dengan siswa	9
5.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	8
Total skor		41
Kreteria		Aktif

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat total skor aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sebesar 41, diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas siswa bahwa siklus I dapat

dikategorikan aktif, karena terletak berada pada interval $41 \leq A_s \leq 60$.

Hasil Evaluasi Materi Menyimak/Mendengar Teks Bahasa Inggris

Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan menyimak teks bahasa Inggris siswa dengan media audio pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan rincian berdasarkan hasil evaluasi siklus I yang akan dianalisis dengan kriteria penelitian yang digunakan, maka selanjutnya dapat digunakan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean

1. Menentukan SMI = 100
2. Menentukan MI = $\frac{1}{2} \times (ST-SR) = \frac{1}{2} \times (94 + 70) = 82$
3. Menentukan nilai R = $ST - SR = 94 - 70 = 24$
4. Menentukan SDI = $\frac{1}{6} \times R = \frac{1}{6} \times 24 = 4,00$
5. Menentukan konversi kemampuan Individu
 - a. Batas atas = MI + 1 SD \longrightarrow Kemampuan tinggi
 - b. Batas bawah = MI - 1 SD \longrightarrow Kemampuan sedang

Berpedoman pada pola di atas maka dapat diterjemahkan bahwa setiap siswa yang memperoleh skor 86,00 s.d. 94,00 dari hasil evaluasi belajar siklus I dinyatakan memiliki kemampuan tinggi, siswa yang memperoleh skor 78,00 s.d. 86,00 dinyatakan memiliki kemampuan sedang, dan siswa yang memperoleh skor 70,00 s.d. 78,00 atau < 78,00 ke bawah dinyatakan memiliki kemampuan rendah.

1. Kemampuan siswa kategori tinggi : 1 orang = 3,70%

(M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI), Ketuntasan Klasikal (KK). Adapun rumus untuk menentukan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI), dan Ketuntasan Klasika (KK) seperti yang tertera dalam pembahasan sebelumnya. Dari rumus tersebut maka dapat ditentukan komponen-komponen data yang akan dianalisis sebagai berikut.

2. Kemampuan siswa kategori sedang : 12 orang = 44,44%
3. Kemampuan siswa kategori rendah : 14 orang = 51,85%

Berdasarkan hasil tabel evaluasi pembelajaran menyimak/mendengarkan bahasa Inggris dengan media audio di atas, skor tertinggi yang didapat siswa adalah 94,00 dan skor terendah 70,00. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 74,96. Prosentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 48,15%. kategori sedang.

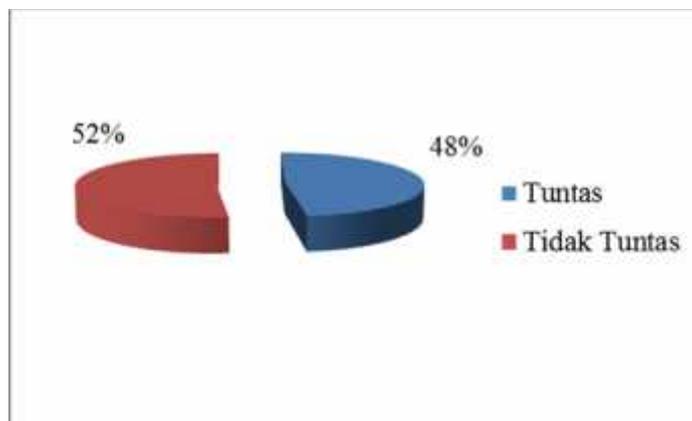


Diagram 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siklus I

Mencari Kemampuan Kelompok

Untuk mencari nilai kemampuan kelompok dalam pembelajaran menyimak/ mendengarkan berbahasa

$$M = \frac{fx}{N}$$

Di mana

M = Kemampuan kelompok

fx = Skor keseluruhan

N = Jumlah siswa (responden)

Berdasarkan data hasil evaluasi siklus I di atas, maka dapat ditentukan komponen-komponen yang diperlukan dalam menemukan kemampuan

$$fx = 2024$$

$$N = 27$$

Selanjutnya memasukkan data kedalam rumus, yaitu

$$M = \frac{fx}{N} = \frac{2024}{27} = 74,96$$

Mencari Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{74,96}{100} \times 100$$

$$= 74,96$$

Pedoman Penentuan Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$$IPK \geq 90 = \text{Sangat tinggi}$$

$$75 \leq IPK < 89 = \text{Tinggi}$$

$$55 \leq IPK < 75 = \text{Normal}$$

$$35 \leq IPK < 55 = \text{Sedang}$$

$$IPK < 30 = \text{Rendah}$$

Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa Indeks Prestasi Kelompok (IPK) = 74,96 ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak bahasa inggris dengan media audio dalam siswa di kelas XI-IIS-1 semester ganjil SMAN 2 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019, memiliki kemampuan normal.

inggris (*listerning*) dengan media audio pada siklus I di kelas XI-IIS-1 semester ganjil SMAN 2 Praya dicari dengan menggunakan rumus.

kelompok yaitu: jumlah keseluruhan nilai kemampuan menyimak dengan media audio sebagai berikut.

Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2018. Siklus ini pelaksanaannya sama dengan siklus I yakni dilakukan satu kali pertemuan (2 x 45 menit). Berikut adalah pemaparan hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa dengan penerapan pembelajaran menyimak/ mendengarkan bahasa inggris dengan media audio Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya Lombok Tengah

Tahun Pelajaran 2018/2019 pada siklus II.

Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skor
1.	Perecanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran kemampuan menyimak/ mendengarkan (<i>listening</i>) bahasa inggris dengan media audio.	4
2.	Sikap dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran kemampuan menyimak/ mendengarkan (<i>listening</i>) bahasa inggris dengan media audio..	3
3	Penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran kemampuan menyimak/ mendengarkan (<i>listening</i>) bahasa inggris dengan media audio.	3
5.	Keterampilan menutup pelajaran	3
Total skor		17
Kreteria		Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat total skor aktivitas guru pada siklus II sebesar 17 diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas guru maka aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik,

karena terletak berada pada interval $16 \leq A_g \leq 20$.

Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor
1.	Kesiapan siswa menerima pelajaran.	13
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan kemampuan menyimak/ mendengarkan (<i>listening</i>) bahasa inggris dengan media audio.	13
3	Interaksi siswa dengan guru	13
4.	Intraksi siswa dengan siswa	13
5.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	13
Total skor		65
Kreteria		Sangat Aktif

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat total skor aktivitas siswa pada siklus II sebesar 65 diperoleh dari jumlah skor pada setiap indikator. Berdasarkan kriteria aktivitas siswa maka aktivitas siswa pada siklus II dapat dikategorikan sangat aktif, karena berada pada interval $61 \leq A_s \leq 80$.

Pada pelaksanaan siklus II, aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi kemampuan menyimak/ mendengarkan (*listening*) bahasa inggris dengan media audio pada siklus

II dilaksanakan pada pertemuan kedua dengan rincian berdasarkan hasil evaluasi siklus I yang akan dianalisis dengan kriteria penelitian yang digunakan, maka selanjutnya dapat digunakan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI), ketentuan klasikal.

1. Menentukan SMI = 100
2. Menentukan MI = $\frac{1}{2} \times (ST-SR) = \frac{1}{2} \times (94 + 70) = 82$
3. Menentukan nilai R = $ST - SR = 94 - 70 = 24$
4. Menentukan SDI = $\frac{1}{6} \times R = \frac{1}{6} \times 24 = 4$
5. Menentukan konversi kemampuan Individu
 - a. Batas atas = MI + 1 SD \longrightarrow Kemampuan tinggi
 - b. Batas bawah = MI - 1 SD \longrightarrow Kemampuan rendah

Adapun rumus untuk menentukan Standar Maksimal Ideal (SMI), Mean (M) dan Standar Deviasi Ideal (SDI) seperti yang tertera dalam pembahasan sebelumnya. Dari rumus tersebut maka dapat ditentukan komponen-komponen tersebut sebagai berikut.

Berpedoman pada pola di atas maka dapat diterjemahkan bahwa setiap siswa yang memperoleh skor 86,00 s.d. 94 dari hasil evaluasi siklus II dinyatakan memiliki kemampuan tinggi, siswa yang memperoleh skor

1. Kemampuan siswa kategori tinggi : 3 orang = 11,11%
2. Kemampuan siswa kategori sedang : 21 orang = 77,28%
3. Kemampuan siswa kategori rendah : 3 orang = 11,11%

Berdasarkan hasil tabel evaluasi pembelajaran kemampuan menyimak/mendengarkan (*listerning*) bahasa Inggris dengan media audio di atas, skor tertinggi yang didapat siswa

78,00 s.d. 86,00 dinyatakan memiliki kemampuan sedang, dan siswa yang memperoleh skor 70 s.d. 78 ke bawah dinyatakan memiliki kemampuan rendah.

adalah 94 dan skor terendah 70. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 80,93. Prosentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 88,89%. kategori tinggi.

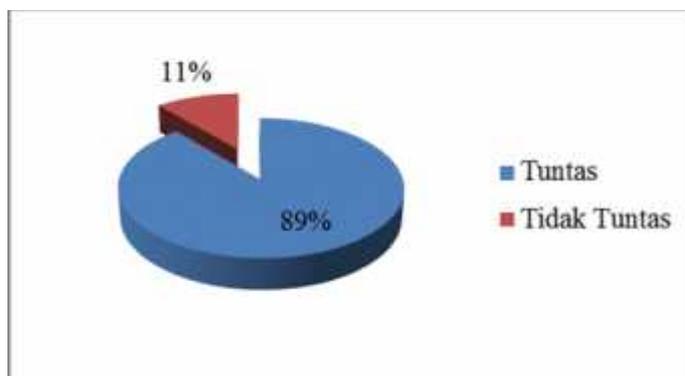


Diagram 2. Rekapitulasi Hasil evaluasi Siklus II

Mencari Kemampuan Kelompok

Untuk mencari nilai kemampuan kemampuan menyimak/ mendengarkan (*listerning*) bahasa inggris dengan

$$M = \frac{fx}{N}$$

M = Kemampuan kelompok

fx = Skor keseluruhan

N = Jumlah siswa (responden)

Berdasarkan data hasil evaluasi siklus II di atas, maka dapat ditentukan komponen-komponen yang diperlukan dalam menemukan kemampuan menyimak/ mendengarkan (*listerning*)

$$\begin{aligned} fx &= 2185 \\ N &= 27 \end{aligned}$$

Selanjutnya memasukkan data kedalam rumus, yaitu

$$M = \frac{fx}{N} = \frac{2185}{27} = 80,93$$

Mencari Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$\begin{aligned} IPK &= \frac{80,93}{100} \times 100 \\ &= 80,93 \end{aligned}$$

Pedoman Penentuan Indeks Prestasi Kelompok (IPK)

- IPK \geq 90 = Sangat tinggi
- 75 \leq IPK < 89 = Tinggi
- 55 \leq IPK < 75 = Normal
- 35 \leq IPK < 55 = Sedang
- IPK < 30 = Rendah

Berdasarkan table pedoman penentuan indeks prestasi kelompok dapat ditetapkan bahwa hasilnya 80,93 berada pada rentang interval 75 s.d 89 kategori tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan klasikal dari siklus I sebesar 48,15% artinya 51,85% siswa belum

media audio pada siswa di Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019, dicari dengan menggunakan rumus.

bahasa inggris dengan media audio pada siswa di Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut.

tuntas. Sedangkan berdasarkan hasil analisis siklus II diperoleh ketuntasan belajar siswa yakni 88,89% artinya 11.11% siswa yang belum tuntas. Keberhasilan ini juga diperkuat karena adanya peningkatan ketuntasan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 40,74%. Adapun perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Perbandingan nilai hasil evaluasi belajar menyimak/ mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris dengan media audio pada Kelas XI-IIS-1 SMA Negeri 2 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Hasil siklus I	Hasil siklus II
1.	Jumlah siswa	27 orang	27 orang
2.	Rata-rata Nilai	74,96	80,93
3.	Nilai terendah	70	70
4.	Nilai tertinggi	94	94
5.	Aktivitas Siswa	41	65
6.	Aktivitas Guru	12	17
7.	Jumlah siswa tidak tuntas	14	3
8.	Jumlah siswa tuntas	13	24
9.	Ketuntasan klasikal	48,15	88,89
Peningkatan prosentase dari siklus I ke siklus II		40,74%	

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa apabila aktivitas belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa pun meningkat. Melalui pembelajaran menyimak/ mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris dengan media audio

secara optimal, maka rata-rata nilai hasil belajar siswa serta ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus II sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yang digambarkan sebagai berikut.

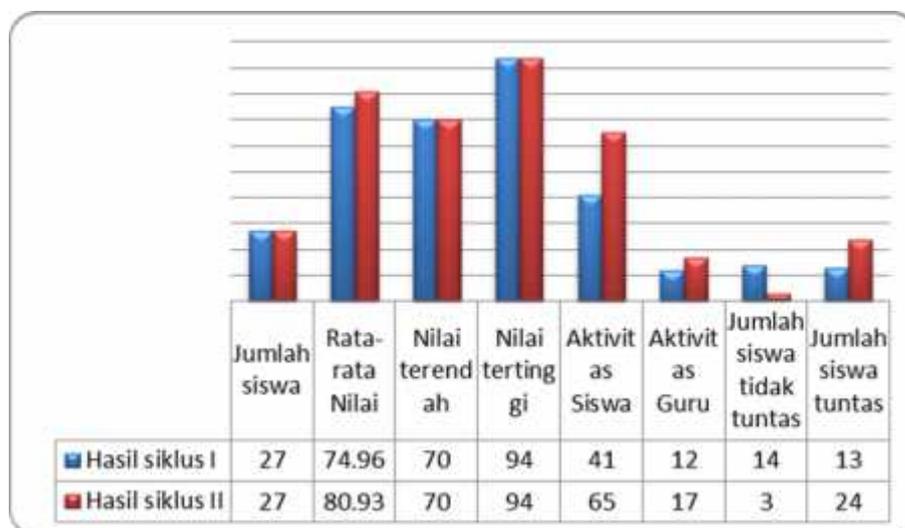


Diagram 3. Perbandingan hasil evaluasi siklus I dan siklus II menyimak/ mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris dengan media audio

Berdasarkan gambaran tabel maupun diagram di atas disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I ke siklus II cukup menunjukkan hasil yang optimal dan memuaskan setelah melakukan upaya

pembelajaran menyimak/ mendengarkan (*listening*) bahasa Inggris dengan media audio dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 40,74%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa pemanfaatan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita (*listening*) bahasa Inggris di kelas XI-IIS-1 SMAN 2 Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 48,15% dan siklus II meningkat menjadi 88,89%. Peningkatan ini pula dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru sebesar 12 dengan kategori baik pada siklus I dan meningkat menjadi 17 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 41 dengan kategori aktif, meningkat menjadi 65 dengan kategori sangat aktif pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II diperoleh peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 40,74%.

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagi siswa; Dalam proses belajar mengajar sebaiknya tetap melakukan interaksi atau kerjasama secara maksimal baik pada saat menyelesaikan permasalahan ataupun pada saat mempelajari suatu materi pelajaran, serta harus tetap mempersiapkan diri berlatih ketajaman pendengaran (*listening*) untuk menghadapi UNBK. (2) Bagi guru; Dalam proses belajar mengajar sebaiknya guru dapat menerapkan metode bervariasi seperti membuat kartu kata atau permainan serta model lainnya agar dapat lebih komunikatif dan menyenangkan; dan (3) Bagi sekolah; Lembaga sekolah senantiasa

dapat mempersiapkan media audio atau audio visual supaya UNBK bahasa Inggris siswa sudah terbiasa mendengar grammer serta mengerti soal listening.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
-<http://prabareta.blogspot.com/pengertian.menyimak>
- Mulyasa, H. E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. dkk. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Utari, I. dkk. 1997. *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tarigan, D. dkk. 1991. *Kependidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wardhani, IGAK, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Wayan Nurkencana, 1991. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.